



suryainternusa

Press Release

SSIA MERAIH LABA BERSIH Rp 382 MILIAR DI SEMESTER PERTAMA 2013 (1H13)

LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)			
SEMESTER PERTAMA 2013			
PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anak (SSIA)			
IKHTISAR KEUANGAN (dalam miliar Rp)			
	30-Jun-13 (6 bulan)	30-Jun-12 (6 bulan)	Kenaikan %
Pendapatan Usaha	2,349.4	1,766.7	33.0%
Konstruksi	1,443.6	947.3	52.4%
Properti	656.4	619.0	6.0%
Perhotelan	249.4	200.4	24.5%
Laba Kotor	698.6	636.4	9.8%
Laba Usaha	518.2	464.3	11.6%
Laba Bersih	382.0	372.0	2.7%
Laba Bersih Komprehensif	381.8	374.3	2.0%
EBITDA (Laba Usaha + Penyusutan)	560.6	499.2	12.3%
Margin Laba Kotor	29.7%	36.0%	
Margin Laba Usaha	22.1%	26.3%	
Margin Laba Bersih	16.3%	21.1%	
Margin Laba Bersih Komprehensif	16.3%	21.2%	
Margin EBITDA	23.9%	28.3%	
	30 Juni 2013	31 Des 2012	% Kenaikan
Kas dan Setara Kas	1,790.5	1,890.3	-5.3%
Total Aset	5,543.5	4,854.6	14.2%
Total Liabilitas	3,252.6	3,185.0	2.1%
Kepentingan Non Pengendali	253.5	70.7	258.6%
Total Ekuitas	2,037.3	1,598.9	27.4%

Analisa EBITDA Segmen Usaha

30 Juni 2013 (6 bulan)	Segmen usaha		
	Konstruksi	Properti	Perhotelan
Pendapatan Usaha	1,443.6	656.4	249.4
Persentase segmen	61.4%	27.9%	10.6%
EBITDA	126.4	389.4	66.4
Persentase segmen	22.5%	69.5%	11.8%
Margin EBITDA	8.8%	59.3%	26.6%
30 Juni 2012 (6 bulan)	Segmen usaha		
	Konstruksi	Properti	Perhotelan
Pendapatan Usaha	947.3	619.0	200.4
Persentase segmen	53.6%	35.0%	11.3%
EBITDA	70.8	388.4	48.9
Persentase segmen	14.2%	77.8%	9.8%
Margin EBITDA	7.5%	62.7%	24.4%

Penjelasan Ringkas Ikhtisar Keuangan 1H13

- Laba bersih konsolidasi PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) di 1H13 tercatat sebesar Rp382miliar, meningkat 2,7% dibandingkan di 1H12 yang mencatat laba bersih konsolidasi sebesar Rp 372 miliar. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan usaha unit usaha jasa konstruksi dan perhotelan, sedangkan unit usaha kawasan industri mencatat pendapatan usaha yang stabil. Di tahun 2013, SSIA mengalami peningkatan beban bunga konsolidasi yang berhubungan dengan pengeluaran Obligasi SSIA di Oktober 2012.
- *Margin* laba kotor, laba usaha, EBITDA dan laba bersih konsolidasi menurun di 1H13 dibanding 1H12 terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi segmen usaha konstruksi - yang memiliki *margin* lebih kecil dibandingkan segmen usaha properti dan perhotelan - terhadap laba kotor, laba usaha EBITDA dan laba bersih konsolidasi SSIA. Sedangkan margin EBITDA per masing-masing segmen usaha seperti dapat dilihat di tabel di atas tidak mengalami perubahan signifikan bahkan meningkat untuk unit usaha jasa konstruksi dan perhotelan. Penurunan margin EBITDA unit usaha kawasan industri disebabkan karena peningkatan *Cost of Good Sold* (COGS) dimana saat ini kawasan industri mulai mencatat penjualan lahan industri phase 3 yang memiliki COGS - terutama komponen tanah - yang lebih tinggi.

Unit Usaha Properti

- Kawasan industri tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap laba bersih konsolidasi setelah berhasil membukukan penjualan lahan industri seluas 61,7 hektar di 1H13 dengan harga rata-rata penjualan sebesar +/- US\$ 94,6 per m2 atau secara total membukukan penjualan lahan industri senilai Rp 572,9 miliar dibandingkan nilai penjualan lahan industri di 1H12 yang tercatat sebesar Rp 558,4 miliar. Jumlah luas penjualan lahan industri di 1H13 sebesar 61,7 hektar adalah lebih kecil dibandingkan jumlah luas penjualan lahan industri di 1H12 seluas 67,2 hektar, namun harga rata-rata penjualan di 1H13 sebesar +/- US\$ 94,6 per m2 meningkat 5,6% dibandingkan harga rata-rata penjualan di 1H12 sebesar +/- US\$ 89,6 per m2.
- Unit usaha property secara keseluruhan yang mencakup kawasan industri dan penyewaan gedung membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 656,4 miliar di 1H13, menurun dibandingkan Rp 619 miliar di 1H12.
- Komitmen penjualan yang belum dibukukan sebagai pendapatan usaha per akhir 1H13 tercatat sejumlah 69 hektar dengan harga rata-rata penjualan sebesar +/- US\$ 118,5 per m2.

Unit Usaha Jasa Konstruksi

- Unit usaha jasa konstruksi SSI melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA") yang telah *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 27 Juni 2013 tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha konsolidasi dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 1.443,6 miliar di 1H13 meningkat signifikan sebesar 52,4% dibandingkan 1H12 yang tercatat sebesar Rp 947,3 miliar.
- NRCA berhasil memperoleh nilai kontrak baru sebesar +/- Rp 2,6 triliun dalam periode Januari-Juni 2013 sedangkan *Contract on hand* (yaitu sisa kontrak yang belum dibukukan sebagai pendapatan usaha) untuk unit usaha jasa konstruksidiakhir 1H13 adalah sebesar Rp3.329 miliar, meningkat signifikan dibandingkan *Contract on hand* sebesar Rp 1.665 miliar di akhir 1H12.

Unit Usaha Perhotelan

- Di 1H13 unit usaha perhotelan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 249,4 miliar, meningkat dibandingkan Rp 200,4 miliar di 1H12. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh telah selesainya renovasi besar di Gran Melia Jakarta yang dilakukan sejak Juni 2011 sampai dengan Oktober 2012.

Jakarta, 20 Agustus 2013

PT Surya Semesta Internusa Tbk